

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uraian yang telah dijabarkan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Modal, Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas dan Efisiensi terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia, maka peneliti mengambil kesimpulan, yaitu :

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* atau Profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,004 lebih besar dari 0,05.
2. *Non Performing Financing (NPF)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* atau Profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,099 lebih besar dari 0,05.
3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* atau Profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05.
4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* atau Profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap *Return on Asset (ROA)* atau Profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis menyarankan kepada pihak-pihak tertentu, yaitu:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, untuk BPRS agar dapat mengambil keputusan secara objektif, seperti mengelola modal dengan baik agar kecukupan modal akan mempengaruhi profitabilitas atau kenaikan laba. Lalu, untuk pihak BPRS agar lebih menerapkan prinsip kehati-hatian terutama untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah agar tidak terjadi masalah dalam pembiayaan di kemudian hari.
2. Nasabah, untuk nasabah agar dapat memiliki gambaran mengenai kinerja keuangan dari BPRS.
3. Akademisi, agar dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sebelumnya dan diharapkan untuk menambah variabel dan untuk periode diharapkan diperbaharui.

